

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait implementasi terapi tingkah laku (*behavioristik*) dalam mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat peneliti simpulkan isi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang sulit berkontrasi sangat baik, hal ini disebabkan adanya kedekatan antara guru dan siswa, sehingga siswa tidak malu dalam menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahami pada guru. Guru juga serra intensif melihat hasil pekerjaan siswa serta memberikan masukan bagaimana cara menyelesaikan contoh-contoh soal yang benar, cepat dan tepat. Guru selalu mengamati para siswa yang kurang memperhatikan pada saat materi pelajaran diberikan dan selalu menegur siswa yang membuat gaduh serta siswa yang bermain sendiri agar tidak mengganggu konsentrasi siswa yang lain.
2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang sering lupa dalam belajar cukup baik. Keadaan ini disebabkan karena guru selalu menanyakan kembali materi yang telah diajarkan, apakah siswa sudah jelas atau belum. Upaya yang dilakukan guru untuk melatih daya ingat siswa adalah dengan cara memberikan pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan secara berkelompok (belajar kelompok) baik dikelas maupun di rumah. Dengan adanya belajar kelompok siswa dapat saling bertukar pendapat dan melatih untuk mengemukakan apa yang ada di pikiran mereka serta bisa saling bertukar pendapat sesama siswa. Dengan adanya belajar kelompok ini siswa mempunyai semangat belajar yang lebih dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang mudah jenuh dalam belajar di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati cukup baik. Hal ini dikarenakan siswa sering menunjukkan sikap yang tidak baik, seperti bermain sendiri ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga guru bisa langsung memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya tersebut, dengan cara menegur dan memberikan motivasi untuk belajar.
4. Implementasi terapi tingkah laku (*behavioristik*) dalam mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq yaitu terapi tingkah laku (*behavioristik*) dapat mempermudah mereka memahami, menyerap materi ajar yang bersifat teori saja tanpa adanya variasi pengajaran secara berkelompok yang menjadikan mereka mampu melakukan (*action*) secara langsung. Dalam tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru yakni dengan cara melakukan pengamatan atau observasi pada setiap peserta didik yang aktif dalam berargumen di tengah pelaksanaan terapi tingkah laku (*behavioristik*), ini bisa berpengaruh pada segi kognitif dan afektif peserta didik, adapun upaya yang dilakukan oleh guru adalah
 - a) Untuk mengatasi siswa yang sulit berkonsentrasi adalah dengan cara: guru juga secara intensif melihat hasil pekerjaan siswa serta memberikan masukan bagaimana cara menyelesaikan contoh-contoh soal yang benar, cepat dan tepat. Selain itu guru juga melatih anak untuk memperhatikan rangsangan-rangsangan dari luar melalui: permainan, cerita, meniru gerakan guru untuk melatih konsentrasinya.
 - b) Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yang sering lupa dalam belajar adalah dengan cara: memberikan pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan secara kelompok (belajar kelompok) baik di kelas maupun di rumah.

- c) Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yang mudah jenuh dalam belajar adalah dengan cara: menegur dan memberikan motivasi untuk belajar lebih giat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang peneliti peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari peneliti yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi madrasah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan dimana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai terapi tingkah laku (*behavioristik*) dalam mengatasi kesulitan belajar dalam hal asupan nutrisi, mudah lupa, kurang berkonsentrasi dan mudah jenuh pada pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

2. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pendidik dalam rangka meningkatkan dalam memberikan motivasi atau dorongan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam asupan nutrisi sehingga mengakibatkan mudah lupa, kurang berkonsentrasi, dan mudah jenuh pada pembelajran Aqidah Akhlaq menggunakan terapi tingkah laku (*behavioristik*) di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat mengatasi kesulitan belajar serta memilah nutrisi yang baik supaya tidak mudah lupa, kurang berkonsentrasi dan mudah jenuh pada pembelajran Aqidah Akhlaq menggunakan terapi tingkah laku (*behavioristik*) di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

4. Kepada orang tua

Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan bagi orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama masalah kesulitan belajar, juga memenuhi kebutuhan belajar anak di rumah melalui pembiasaan untuk sarapan pagi untuk memenuhi nutrisi yang cukup supaya tidak mudah lupa, kurang berkonsentrasi dan mudah jenuh pada pembelajaran Aqidah Akhlaq menggunakan terapi tingkah laku (*behavioristik*) di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

